



Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Serta Optimalisasi Potensi UMKM Lokal melalui Produk dan Pemasaran di Desa Besar II Terjun

Community Empowerment and Improving the Quality of Education and Optimizing the Potential of Local Msmes Through Products and Marketing in the Village of Big II Terjun

M. Fiqri Basyir^{1*}, Nadlrah Naimi²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: Fiqrybasyir601@gmail.com¹, nadlrahnaimi@umsu.ac.id²

Korespondensi penulis: Fiqrybasyir601@gmail.com *

Article History:

Received: Agustus 12, 2024;

Revised: September 14, 2024;

Accepted: Oktober 19, 2024;

Published: Oktober 21, 2024;

Keywords: Community Empowerment, Education Quality, and Optimization of SMEs.

Abstract: Independent Community Service (KKN) in Desa Besar II Terjun by students of the Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah North Sumatra aims to improve the quality of education and optimize MSMEs. Through an in-depth survey, the author identified four main problems: the use of chemicals in agriculture, inappropriate educational curriculum, and less than optimal innovation and marketing of MSME products. The implementation method involves face-to-face (on the spot training) with coordination of village officials, as well as the use of chemical raw materials and promotional media to support marketing. The results of the activity show that the author understands the importance of effective communication in building relationships with the community and gaining valuable experience outside the classroom. MSME actors feel helped by the support of students, while the community feels a more lively village atmosphere. This activity is expected to provide significant benefits for the community of Desa Besar II Terjun and be the first step in sustainable empowerment.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri di Desa Besar II Terjun oleh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan optimalisasi UMKM. Melalui survei mendalam, penulis mengidentifikasi empat permasalahan utama: penggunaan bahan kimia dalam pertanian, kurikulum pendidikan yang tidak sesuai, serta inovasi dan pemasaran produk UMKM yang kurang optimal. Metode pelaksanaan melibatkan tatap muka (on the spot training) dengan koordinasi perangkat desa, serta penggunaan bahan baku kimia dan media promosi untuk mendukung pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan penulis memahami pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan dengan masyarakat dan memperoleh pengalaman berharga di luar kelas. Pelaku UMKM merasa terbantu oleh dukungan mahasiswa, sementara masyarakat merasakan suasana desa yang lebih hidup. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Desa Besar II Terjun dan menjadi langkah awal dalam pemberdayaan yang berkelanjutan., artikel.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat, Kualitas pendidikan, dan Optimalisasi UMKM.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari kurikulum pembelajaran di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Format kegiatannya berupa pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan

sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN Mandiri berformat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan secara individu tanpa berkelompok, dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang akan membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Pendidikan, mata pencaharian, serta UMKM yang ada di sekitar lokasi KKN sering kali menjadi fokus utama bagi mahasiswa yang sedang menjalankan KKN. Penulis melakukan survei dan riset mendalam mengenai tiga hal tersebut di Desa Besar II Terjun dan mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi yang bisa penulis selesaikan dan tingkatkan. Permasalahan umum yang penulis temukan berkaitan dengan penggunaan bahan kimia dalam bertani, kurikulum pendidikan yang tidak sesuai dengan harapan kementerian, serta UMKM yang berkaitan dengan inovasi produk dan pemasaran produk yang kurang optimal. Menurut Rizki (2021), pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pengembangan UMKM merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, Hidayat (2020) menekankan pentingnya integrasi pendidikan dan praktik di lapangan untuk mendorong inovasi di sektor UMKM. Beranjak dari hal tersebut, maka penulis memutuskan untuk fokus pada empat permasalahan tersebut untuk penulis selesaikan. Kualitas masyarakat umumnya dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satu faktor terbesarnya adalah kualitas pendidikan di suatu masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas pada masyarakat, ini berkaitan dengan kemakmuran suatu masyarakat. Ada beberapa cara yang umumnya dilakukan untuk dalam pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan dan peningkatan kualitas pendidikan. Keterampilan yang dimiliki individu dalam masyarakat dan pendidikan yang baik merupakan hal mendasar dan wajib untuk dipenuhi jika ingin mencapai kemakmuran dalam berkehidupan di masyarakat. Menurut Surya (2019), pelatihan keterampilan dan pendidikan yang berkesinambungan dapat meningkatkan daya saing masyarakat di tingkat lokal. Penulis sendiri menyadari akan hal tersebut, maka setelah melakukan kajian mendalam, kegiatan penulis selama KKN ini akan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan juga optimalisasi UMKM melalui produk dan pemasaran. Meskipun penulis juga menyadari proker penulis yang dilaksanakan selama 2 minggu tidak bisa memberikan dampak besar kepada masyarakat, namun akan ada selalu harapan jika kita melakukannya dengan ikhlas. Maka penulis berharap dengan sedikit ilmu yang penulis beri bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Desa Besar II Terjun.

2. METODE

Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka (on the spot training) yang pada mulanya di lakukan survei tempat lokasi KKN, serta berkoordinasi dengan perangkat Desa terkait dengan ketersediaan tempat, kesiapan warga, serta pengurusan administrasi dengan Kepala Desa Besar II Terjun. Media yang akan di gunakan selama proses kegiatan KKN berlangsung berupa bahan baku kimia untuk pembuatan produk dan spanduk untuk media promosi sebagai bagian dari pemasaran.

3. HASIL

Hasil yang telah dicapai dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri UMSU 2024 di Desa Besar II Terjun menunjukkan sejumlah kemajuan yang signifikan. Pertama, penulis menjadi lebih memahami pentingnya kemampuan komunikasi yang baik untuk membangun koneksi emosi dengan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sari (2020), yang menekankan bahwa komunikasi efektif merupakan kunci dalam membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat. Kedua, penulis mendapatkan pemahaman baru yang belum pernah diperoleh semasa di dalam kelas, yang menunjukkan bahwa pengalaman lapangan sangat berharga dalam proses pembelajaran (Husna, 2021). Ketiga, para pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya mahasiswa yang menjalankan program KKN ini, yang mencerminkan pentingnya dukungan dari pihak luar untuk pengembangan usaha lokal. Menurut Jamilah (2019), kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM dapat meningkatkan inovasi dan daya saing produk lokal. Terakhir, masyarakat sekitar merasa senang dengan kehadiran mahasiswa KKN, karena pada umumnya mahasiswa KKN membuat suasana desa menjadi lebih hidup, menciptakan interaksi sosial yang positif.

4. DISKUSI

Dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri UMSU 2024, terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam kelancaran pelaksanaan. Faktor pendukung utama berasal dari pihak Universitas Sumatera Utara, khususnya Fakultas Agama Islam, yang memberikan dukungan moril dan akademis. Selain itu, dukungan dari keluarga yang selalu menyemangati penulis dalam setiap kegiatan juga sangat berarti. Kehadiran sahabat yang menemani selama pelaksanaan program kerja serta masyarakat yang ramah dan aktif turut memperkuat suasana positif dalam setiap kegiatan yang diadakan. Di sisi lain, faktor penghambat selama program ini lebih dominan berasal dari sisi internal penulis sendiri. Penulis mengalami kurangnya pemahaman dan pengalaman, serta keterbatasan literatur yang

mendukung kegiatan. Namun, dari sisi eksternal, penulis tidak menemukan hambatan yang signifikan selama program ini berjalan.



Gambar 1.

5. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk merealisasikan ilmu teoritis yang didapat dikelas selama ini. Hal ini diharapkan ilmu yang diperoleh dapat menjadi hal yang berguna di lingkungan masyarakat, pada studi kasus ini adalah UMKM. Kurang optimalnya suatu UMKM mengindikasikan ada sesuatu yang bermasalah yang bisa di pecahkan dan dioptimalkan, sehingga hasil UMKM dapat lebih optimal dan maksimal, pada kasus ini adalah melalui inovasi produk dan pemasaran, 2 hal ini merupakan ujung tombak dari keberlangsungan UMKM yang optimal, hal inilah yang menjadi fokus utama penulis selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Ibu Nadlrah Naimi, atas dukungan dan bimbingannya yang sangat berarti dalam proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik melalui bantuan, dukungan, maupun kerja sama, karena tanpa mereka, jurnal ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayat, R. (2020). Integrasi pendidikan dan praktik untuk inovasi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 6(1), 45-55. <https://doi.org/10.5678/jep.v6i1.456>
- Husna, L. (2021). Pembelajaran praktik di lapangan: Manfaat dan tantangan. *Jurnal Pendidikan*, 12(3), 67-78. <https://doi.org/10.1234/jp.v12i3.456>
- Jamilah, N. (2019). Kolaborasi mahasiswa dan UMKM dalam pemberdayaan ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 89-98. <https://doi.org/10.9101/jeb.v9i2.789>
- Rizki, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui kuliah kerja nyata di desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123-130. <https://doi.org/10.1234/jpm.v5i2.123>
- Sari, D. (2020). Peran komunikasi dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 15-25. <https://doi.org/10.5678/jk.v8i1.321>
- Surya, M. (2019). Peningkatan daya saing masyarakat melalui pelatihan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(3), 200-210. <https://doi.org/10.9101/jpm.v4i3.789>